

ABSTRAK

PERBANDINGAN AKTIVITAS ANTIMIKROBA ISOPROPANOL, CHLOROXYLENOL, DAN TRICLOSAN TERHADAP *Escherichia coli* IN VITRO

Natasha Setiawan, 2014,

Pembimbing I : Fanny Rahardja, dr., M.Si.

Pembimbing II : Winsa Husin, dr., M.Sc., M.Kes.

Berbagai penyakit ditularkan melalui tangan, salah satunya adalah diare. Salah satu penyebab diare tersering adalah infeksi *Escherichia coli*. Penyebaran *Escherichia coli* dapat dicegah dengan mencuci tangan menggunakan antiseptik. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan aktivitas antimikroba isopropanol, *chloroxylénol*, dan *triclosan* terhadap *Escherichia coli*.

Desain penelitian berupa eksperimental laboratorik sungguhan. Aktivitas antimikroba diuji dengan metode *disc diffusion*. Cakram kosong steril dicelupkan masing-masing ke dalam isopropanol 62%, *chloroxylénol* 4,8%, dan *triclosan* 0,05%, kemudian diletakkan pada *Müeller Hinton Agar* yang sebelumnya telah diinokulasikan 100 μ l *Escherichia coli*. *Müeller Hinton Agar* kemudian diinkubasi pada suhu 37°C selama 24 jam. Data yang diukur adalah diameter (mm) zona inhibisi yang terbentuk. Analisis data menggunakan ANAVA satu arah, yang dilanjutkan dengan uji *multiple comparison Fisher's LSD* dengan $\alpha=0,05$, kemaknaan ditentukan berdasarkan nilai $p<0,05$.

Hasil uji *multiple comparison Fisher's LSD*, rerata diameter (mm) zona inhibisi isopropanol ($14,94\pm1,39$) dan *triclosan* ($14,69\pm1,43$) berbeda sangat bermakna ($p<0,01$) dari *chloroxylénol* ($32,39\pm2,18$), sementara rerata diameter zona inhibisi isopropanol dan *triclosan* tidak bermakna ($p>0,05$).

Simpulan penelitian isopropanol, *chloroxylénol*, dan *triclosan* memiliki aktivitas antimikroba. Potensi antimikroba isopropanol dan *triclosan* sama namun lebih rendah dari *chloroxylénol*.

Kata kunci : diare, *Escherichia coli*, antiseptik, isopropanol, *chloroxylénol*, *triclosan*.

ABSTRACT

ANTIMICROBIAL ACTIVITY COMPARISON OF ISOPROPANOL, CHLOROXYLENOL, AND TRICLOSAN AGAINST *Escherichia coli* IN VITRO

Natasha Setiawan, 2014,

Advisor I : Fanny Rahardja, dr., M.Si.

Advisor II : Winsa Husin, dr., M.Sc., M.Kes.

Many diseases can be spread by hands, such as diarrhea. Escherichia coli is the most common cause of diarrhea. Transmission of Escherichia coli can be prevented by washing hand using antiseptics. The purpose of this study is to compare antimicrobial activity of isopropanol, chloroxylenol, and triclosan.

Real laboratory experimental design was conducted. Antimicrobial activity was tested using disc diffusion method. Paper discs were dipped each into isopropanol 62%, chloroxylenol 4.8%, and triclosan 0.05%, then placed into Müller Hinton Agar inoculated by 100 μ l Escherichia coli. Müller Hinton Agar was then incubated at 37°C for 24 hours. Antimicrobial activity was assessed by measuring diameter (mm) of inhibition zone. Antimicrobial activity was analyzed using one-way ANOVA, followed by multiple comparison Fisher's LSD with $\alpha=0.05$, level of significance at $p<0.05$.

There were highly significant differences ($p<0.01$) between average diameter (mm) of inhibition zone of isopropanol and triclosan ($14,94\pm1.39$ and $14,69\pm1.43$, consecutively) compared to chloroxylenol ($32,39\pm2.18$). But there were no differences ($p>0.05$) between average diameter (mm) of inhibition zone of isopropanol compared to triclosan.

It is concluded that isopropanol, chloroxylenol, and triclosan have antimicrobial activity to Escherichia coli. Isopropanol and triclosan have the same potency but weaker than chloroxylenol.

Keyword : *diarrhea, Escherichia coli, antiseptic, isopropanol, chloroxylenol, triclosan.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kulit	6
2.2 Flora Normal Tangan	7
2.3 Diare Akut.....	8
2.3.1 Definisi	8
2.3.2 Epidemiologi	8
2.3.3 Etiologi	8
2.3.4 Faktor Risiko	9

2.3.5 Patogenesis	11
2.3.6 Gejala Klinik dan Komplikasi	11
2.3.7 Tata Laksana dan Pencegahan	13
2.4 <i>Escherichia coli</i>	14
2.4.1 Taksonomi <i>Escherichia coli</i>	14
2.4.2 Morfologi <i>Escherichia coli</i>	14
2.4.3 Identifikasi <i>Escherichia coli</i>	16
2.4.4 Faktor Virulensi.....	16
2. 4.5 Macam-macam Jenis <i>Escherichia coli</i> yang Berhubungan dengan Diare	17
2.4.5.1 <i>Enterotoxigenic E. coli</i> (ETEC).....	17
2.4.5.2 <i>Enteropathogenic E. coli</i> (EPEC).....	18
2.4.5.3 <i>Enteroinvasive E. coli</i> (EIEC)	18
2.4.5.4 <i>Enterohemorrhagic E. coli</i> (EHEC)	18
2.5 <i>Hand Disinfection</i>	18
2.5.1 Produk Pembersih Tangan.....	21
2.5.1.1 Sabun	21
2.5.1.2 Alkohol	21
2.5.1.3 Bahan-bahan Bukan Alkohol.....	22
2.5.1.3.1 <i>Chloroxylenol</i>	22
2.5.1.3.2 <i>Triclosan</i>	23
2.5.2 Evaluasi Potensi Antimikroba	23
2.5.2.1 <i>Tube-Dilution Technique</i>	24
2.5.2.2 <i>Agar-Plate Technique</i>	25
2.5.2.3 <i>Phenol-Coefficient Technique</i>	25
2.6 Cara Mencuci Tangan	25
2.6.1 <i>Hand Wash</i>	25
2.6.2 <i>Hand Rub</i>	27

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan, Alat, dan Mikroba Uji.....	28
3.1.1 Bahan Penelitian	28
3.1.2 Alat Penelitian.....	28
3.1.3 Mikroba Uji.....	29
3.2 Metodologi Penelitian.....	29
3.2.1 Desain Penelitian	29
3.2.2 Variabel Penelitian.....	29
3.2.2.1 Definisi Konsepsional Variabel.....	29
3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel	30
3.2.3 Besar Sampel Penelitian	30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.4 Prosedur Kerja	31
3.4.1 Persiapan Alat dan Bahan Uji	31
3.4.2 Persiapan Mikroba Uji	32
3.4.3 Cara Kerja	33
3.5 Metode Analisis	33
3.6 Hipotesis Statistik	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Pembahasan.....	37
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	41
5.2 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Gejala khas diare akut oleh berbagai penyebab.....	12
Tabel 2.2	Klasifikasi antiseptik berdasarkan bahan kimianya.....	20
Tabel 4.1	Diameter zona inhibisi isopropanol, <i>chloroxylenol</i> , dan <i>triclosan</i> terhadap <i>Escherichia coli</i>	34
Tabel 4.2	Hasil uji homogenitas	35
Tabel 4.3	Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk	35
Tabel 4.4	Hasil ANAVA rerata diameter zona inhibisi	36
Tabel 4.5	Hasil uji <i>multiple comparison Fisher's LSD</i> rerata diameter zona inhibisi	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kulit	6
Gambar 2.2	Diagram F	11
Gambar 2.3	Pencegahan berdasarkan diagram F.....	13
Gambar 2.4	<i>Escherichia coli</i> dengan pewarnaan Gram.....	15
Gambar 2.5	Koloni <i>Escherichia coli</i> pada <i>MacConkey's agar</i>	15
Gambar 2.6	Susunan antigen <i>Escherichia coli</i>	17
Gambar 2.7	Struktur kimia alkohol	22
Gambar 2.8	Struktur kimia <i>triclosan</i>	23
Gambar 2.9	Langkah-langkah <i>hand wash</i>	26
Gambar 2.10	Langkah-langkah <i>hand rub</i>	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Hasil Uji ANAVA	46
LAMPIRAN 2	Hasil Uji <i>Multiple Comparison Fisher's LSD</i>	47
LAMPIRAN 3	Foto-foto Penelitian.....	48